

Lampiran 1: Surat Keterangan Lolos Kaji Etik

 <p>UNIVERSITAS INDONESIA FAKULTAS KEDOKTERAN</p>	<p>Gedung Fakultas Kedokteran UI Jl. Salemba Raya No.6, Jakarta 10430 PO.Box 1358 T. 62.21.3912477, 31930371, 31930373, 3922977, 3927360, 3153236 F. 62.21.3912477, 31930372, 3157288 E. humas@fk.ui.ac.id, office@fk.ui.ac.id fk.ui.ac.id</p>	
<p>Nomor : 1750 /UN2.F1/ETIK/2017</p> <p style="text-align: center;">KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK</p> <hr/> <p style="text-align: center;">ETHICAL APPROVAL</p>		
<p>Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kedokteran, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:</p> <p><i>The Ethics Committee of the Faculty of Medicine, University of Indonesia, with regards of the Protection of human rights and welfare in medical research, has carefully reviewed the research protocol entitled:</i></p> <p>"Model Prediksi Kebutuhan Transfusi Packed Red Cell (PRC) Perioperatif pada Pasien yang Menjalani Operasi Tumor Muskuloskeletal". No. protokol: 17-12-1198</p> <p>Peneliti Utama : dr. Rahendra, Sp.An <i>Principal Investigator</i></p> <p>Nama Institusi : Anestesiologi dan Terapi Intensif FKUI-RSCM <i>Name of the Institution</i></p> <p>dan telah menyetujui protokol tersebut di atas. <i>and approves the above mentioned protocol.</i></p>		
 <p style="margin-left: 100px;">18 DEC 2017</p> <p style="margin-left: 100px;">Ketua Chairman</p> <p style="margin-left: 100px;"><i>Rianto</i></p> <p style="margin-left: 100px;">Prof. Dr. dr. Rianto Setiabudy, SpFK</p>		
<p>* Ethical approval berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan. ** Peneliti berkewajiban</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian. 2. Memberitahukan status penelitian apabila <ol style="list-style-type: none"> a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini <i>ethical approval</i> harus diperpanjang. b. Penelitian berhenti di tengah jalan. 3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (<i>serious adverse events</i>). 4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum protokol penelitian mendapat lolos kaji etik dan sebelum memperoleh <i>informed consent</i> dari subjek penelitian. 5. Menyampaikan laporan akhir, bila penelitian sudah selesai. 6. Cantumkan nomor protokol ID pada setiap komunikasi dengan KEPK FKUI-RSCM. 		
<hr/> <p>Semua prosedur persetujuan dilakukan sesuai dengan standar ICH-GCP. All procedure of Ethical Approval are performed in accordance with ICH-GCP standard procedure.</p>		